

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan lama dan durasi kerja dengan kejadian dermatitis okupasional pada pekerja pembuat telur asin di Kabupaten Brebes. Semakin lama bekerja maka akan semakin meningkatkan resiko terjadinya dermatitis okupasional. Pekerja yang bekerja dengan durasi kerja lebih dari 8 jam dapat meningkatkan resiko terjadinya dermatitis okupasional pada pekerja pembuat telur asin.

5.2 Saran

1. Kepada tenaga kesehatan khususnya dokter diharapkan dapat memahami faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian dermatitis okupasional khususnya pada pekerja pembuat telur asin, agar pekerja telur asin dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik tanpa adanya efek samping dari pekerjaannya.
2. Sebaiknya pekerja menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja khususnya di area tangan unntuk mencegah kontak langsung dengan bahan-bahan iritan atau alergen.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut dengan menambah variabel bebasnya seperti kelembaban, suhu dan *personal hygiene* , serta mengembangkan metode penelitian dengan case control.
4. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak dapat menentukan alergen atau iritan yang menyebabkan kejadian dermatitis pada pekerja pembuat telur asin, untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dilakukan pemeriksaan penunjang seperti uji tempel untuk menentukan bahan iritan atau alergen yang menyebabkan kejadian dermatitis okupasional pada pekerja pembuat telur asin.